

Menteri Satrio Bungkam, Menko PMK: Konflik di Kemendikti Telah Diselesaikan Secara Baik-Baik

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 22/01/2025



ORINews.id – Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Dikti Saintek) Satrio Soemantri Brodjonegoro enggan berkomentar tentang perkembangan kasus demo ASN saat ditemui di kompleks Istana Merdeka, Jakarta pada Rabu, 22 Januari 2025.

Berdasarkan pantauan media, Satrio yang baru selesai mengikuti sidang kabinet paripurna yang dipimpin Presiden [Prabowo](#) itu tampak keluar dari Kantor Presiden mengenakan kemeja putih panjang dan celana hitam.

Sejumlah wartawan menanyakan komentar Satrio tentang perkembangan polemik di Kemendikti Saintek. Ada juga yang bertanya apakah ada uang damai mengingat laporan terbaru menyebut kedua pihak telah bertemu dan sepakat tidak

memperpanjang masalah.

“Apa ada uang damai pak?” kata salah satu wartawan yang ditanggapi Satriyo dengan wajah datar tanpa mengucap sepatah kata pun.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Pratikno mengatakan, konflik antara Satriyo dan ASN di Kemendikti Saintek telah diselesaikan secara baik-baik.

“Jadi intinya kedua belah pihak sudah bertemu kemudian bersepakat untuk tidak memperpanjang permasalahan ini bersepakat untuk menjalin komunikasi jadi ini dianggap sudah selesai,” ujar Pratikno selepas menghadiri sidang kabinet paripurna.

Dia meminta agar masyarakat tidak berspekulasi berlebihan tentang kasus tersebut, pasalnya masalahnya telah diselesaikan kedua pihak.

“Kita ga usah berfikir yang jauh belum tentu terjadi yang jelas sudah ada kesepakatan dua belah pihak,” tegasnya.

Ketika ditanya media apakah presiden mengetahui kasus Menteri Satriyo yang viral, Menko PMK menjawab tentu sudah karena beritanya sudah tersebar di media sosial.

“Ya kan sudah ada di media,” kata Pratikno.

Puluhan pegawai ASN Kementerian Dikti Saintek menggelar aksi protes di depan Kantor Kementerian di Jalan Pintu Senayan, Jakarta Selatan pada Senin, 20 Januari 2025.

Mereka menuduh Menteri Satriyo bertindak arogan bahkan bersikap kasar kepada pegawai yang bekerja di kementerian tersebut.

Video yang beredar di media sosial memperlihatkan puluhan pegawai menggunakan kemeja hitam berdemo di depan kantor kementerian sambil membawa dua spanduk berukuran besar.

Salah satu spanduk bertuliskan: "Institusi negara bukan perusahaan pribadi Satryo dan istri."

Yang lainnya berbunyi: "Kami ASN dibayar oleh negara, bekerja untuk negara, bukan untuk babu keluarga."

Selain itu di depan pagar gedung Kemendikti Saintek nampak terpasang spanduk hitam berukuran besar bertuliskan: "Pak Presiden, selamatkan kami dari Menteri pemarah, suka main tampar dan main pecat".[source:*rmol*]